

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI EMULATOR ANDROID UNTUK MEMBANTU PROSES PENGINPUTAN DATA SDGs DESA 2021 DI DESA PALLIS KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Musafira¹, A. Seppewali², Darmawati³, Riswan⁴, Harman⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sulawesi Barat

e-mail: musafira@unsulbar.ac.id¹, andi.seppewali@unsulbar.ac.id², darmath@unsulbar.ac.id³, riswanisone31@gmail.com⁴, armanhajar73@gmail.com⁵

Abstrak

Awal tahun 2021, pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa. Program SDGs adalah upaya terpadu untuk mewujudkan percepatan pembangunan desa melalui pemberdayaan masyarakat berbasis data demi pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan sesuai dengan peraturan presiden (Perpres) nomor 59 tahun 2017. Data dari kegiatan pendataan SDGs Desa tersebut akan dipakai pada saat penyusunan rencana kerja pembangunan desa (RKP) untuk tahun 2022, sehingga penggunaan dana desa akan lebih tepat sasaran. Salah satu desa yang telah melakukan kegiatan pendataan SDGs adalah desa Pallis. Dalam melaksanakan program SDGs Desa, tim relawan terkendala terkait aplikasi untuk menginput data SDGs yang hanya bisa diakses melalui HP dan perlu waktu extra untuk menginput data, sehingga mereka perlu mendapatkan pengetahuan terkait aplikasi yang bisa digunakan untuk menginput data SDGs selain melalui HP. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh tim relawan dan aparat desa Pallis dalam menginput data SDGs. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi emulator android yang dapat digunakan untuk membantu tim relawan dan aparat desa pallis dalam menginput data SDGs dengan menggunakan personal *computer* (PC) atau laptop. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif (*participatory learning*). Hasil dari kegiatan ini, terlihat tim relawan dan aparat desa Pallis mampu memahami cara menginstall aplikasi emulator android di laptop dan PC mereka. Disamping itu, tim relawan dan aparat desa Pallis mampu menggunakan aplikasi tersebut untuk penginputan data SDGs Desa Pallis baik melalui HP maupun melalui PC atau laptop.

Kata kunci : SDG's, Desa Pallis, Emulator android

Abstract

In early 2021, the government issued a policy regarding the implementation of Village Sustainable Development Goals (SDGs). The SDGs program is an integrated effort to realize the acceleration of village development through data-based community empowerment for the achievement of sustainable development goals in accordance with presidential regulation (Perpres) number 59 of 2017. The data from the Village SDGs data collection activities will be used when preparing the village development work plan (RKP) for 2022, so that the use of village funds will be more targeted. One of the villages that has carried out data collection activities for SDGs is Pallis village. In implementing the SDGs program, the volunteer team was constrained by the application to input SDGs data which could only be accessed via cellphones and needed extra time to input data, so they needed to gain knowledge regarding applications that could be used to input SDGs data other than via cellphones. The purpose of this community service activity is to help overcome the problems faced by the volunteer team and Pallis village officials in inputting SDGs data. This activity is carried out in the form of training on the use of an Android emulator application that can be used to assist the volunteer team and Pallis village officials in inputting SDGs data using a personal computer (PC) or laptop. The method used in this activity is a participatory learning method. As a result of this activity, it was seen that the volunteer team and the Pallis village officials were able to understand how to install the android emulator application on their laptops and PCs. In addition, the volunteer team and Pallis village officials were able to use the application for inputting the SDGs data in Pallis Village either through cellphones or through PCs or laptops.

Key word : SDG's , Pallis village, Android emulator.

PENDAHULUAN

Mulai tahun 2021, pola pembangunan desa akan berbeda dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan oleh kebijakan dari kementerian desa pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi (Kemendes PDTT) terkait dengan penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa. (Firman, 2021). SDGs Desa adalah upaya terpadu untuk mewujudkan percepatan pembangunan desa melalui pemberdayaan masyarakat berbasis data demi pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan sesuai dengan peraturan presiden (Perpres) nomor 59 tahun 2017 (Perpres, 2017). Adapun yang dimaksud dengan pembangunan berkelanjutan desa adalah desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, desa ekonomi tumbuh merata, desa peduli kesehatan, desa peduli lingkungan, desa peduli pendidikan, desa ramah perempuan, desa berjejaring, dan desa tanggap budaya. (Wahyu Hermawan, F, 2020) Untuk mewujudkan tujuan dari program SDGs, maka setiap desa diharapkan untuk melaksanakan kegiatan pendataan SDGs Desa atau pemutakhiran data IDM (Indeks Desa Membangun) berbasis SDGs Desa (F., Fabiola, 2021). Dengan adanya SDGs Desa ini maka prioritas penggunaan dana desa 2021 akan diarahkan untuk membiayai pendataan SDGs. (Mahadi, T., 2021). Data dari kegiatan pendataan SDGs Desa tersebut akan dipakai pada saat penyusunan rencana kerja pembangunan desa (RKP) untuk tahun 2022 yang akan disusun pada bulan juni 2021, sehingga penggunaan dana desa akan lebih tepat sasaran. (Amru Muiz, A dan Prastika, D, 2021)

Salah satu desa yang telah melakukan kegiatan pendataan SDGs adalah desa Pallis. Desa Pallis merupakan desa yang berada di kabupaten Polewali Mandar kecamatan Balanipa provinsi Sulawesi Barat dengan jumlah penduduk desa Pallis sekitar 177 KK (kepala keluarga). Mata pencaharian masyarakat desa Pallis umumnya adalah berkebun dan beternak. (Hatta, 2019) .

Terkait dengan kegiatan pendaataan SDGs di desa Pallis, maka untuk melaksanakan kegiatan tersebut aparat desa Pallis dibantu oleh tim relawan dan masyarakat desa yang terdiri dari 4 tim yang akan mendata di 4 dusun yang ada di desa Pallis (dusun layero, dusun tondo, dusun Pallis dan dusun Baruga. Setiap tim terdiri dari 3 orang sehingga tim pendata totalnya berjumlah 12 orang yang bertugas untuk mengumpulkan data di lapangan. Data yang diperoleh nantinya akan diinput ke aplikasi pendataan SDGs Desa tahun 2021.

Dalam melaksanakan program SDGs Desa, tim relawan mengungkapkan kendala yang mereka hadapi saat ini adalah data yang akan diambil cukup banyak sedangkan jumlah personel hanya 12 orang, dengan jumlah personel yang terbatas tersebut mereka khawatir akan sulit untuk menginput data sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan oleh pemerintah pusat yakni pada bulan mei. Disamping itu, pemahaman aparat desa tentang basic komputer baru diperkenalkan pada tahun 2018 pada saat tim melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Gambar 1), sehingga tim relawan desa meminta kepada tim pengabdian agar basic penggunaan internet oleh aparat desa juga perlu dilakukan agar aparat desa lebih familiar dengan penggunaan aplikasi berbasis *online*. Apalagi aplikasi untuk menginput data SDGs Desa berbasis android jadi hanya bisa diakses melalui hp sehingga perlu waktu extra untuk menginput data.



Gambar 1. Aparat desa pada saat diberikan pelatihan *Microsoft office* pada tahun 2018

Berdasarkan penelitian Herlina dan Habibi, B, 2016, pembelajaran berbasis *smartphone* dapat bekerja pada computer atau laptop dengan menggunakan aplikasi *bluestack*. Dengan adanya aplikasi emulator *android bluestack* maka dapat memudahkan penggunaan aplikasi android hp di laptop atau PC (personal computer). Manfaat lain dari aplikasi tersebut juga telah dilaporkan oleh beberapa peneliti (Nasution, A., dkk, 2019; Sinsuw, A dan Najuan, X, 2013; Gilski, P., and Stefanski, J, 2015; R.Esmaeel, H, 2015, and Trilugman, H dkk, 2018).

Mengacu pada kondisi yang dihadapi mitra dan berdasarkan hasil dari penelitian tersebut di atas, maka untuk membantu permasalahan yang dihadapi oleh tim relawan dan aparat desa Pallis maka melalui kegiatan PkM ini, tim pengabdian akan melaksanakan kegiatan pengabdian di desa Pallis dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi internet dan pelatihan penggunaan emulator android tipe *bluestack* untuk membantu tim pendata SDGs Desa Pallis dalam proses penginputan data SDGs secara *online* melalui PC ataupun laptop. Diharapkan melalui kegiatan ini tim relawan dan tim pendata dalam hal ini aparat desa di desa Pallis dapat menggunakan aplikasi tersebut, sehingga proses penginputan data secara *online* dapat dilakukan dengan cepat, mudah dan diharapkan dapat menginput data sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu desa tersebut merupakan target pelatihan dan pendampingan yaitu untuk menambah wawasan masyarakat khususnya aparat desa Pallis.

METODE

Metode yang digunakan dalam penerapan kegiatan ini adalah metode partisipatif (*participatory learning*) dengan menekankan pada prinsip *learning by doing* yang dikemas melalui tahap sosialisasi, diskusi, pelatihan serta evaluasi. Kelompok mitra diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam pelatihan penggunaan aplikasi pendataan SDG'S Desa tahun 2021. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri atas beberapa tahapan, diantaranya adalah:

1. Tahap sosialisasi

Program pengabdian ini diawali dengan kegiatan sosialisasi dengan pemaparan materi mengenai kegiatan Pendataan SDG'S desa tahun 2021 dengan memanfaatkan komputer berbasis desktop untuk melaksanakan Pendataan SDGs dimana tujuan dari pendataan ini untuk mengupdate data masyarakat yang sedetail mungkin sesuai dengan kondisi real dilapangan. Adapun materi yang akan disampaikan pada mitra meliputi:

- a. Memberikan pengantar tentang:
 - 1) Pengenalan Aplikasi SDG'S Desa tahun 2021
 - 2) Pengenalan Fitur Aplikasi SDG'S Desa tahun 2021
 - 3) Penggunaan Aplikasi Aplikasi SDG'S Desa tahun 2021
- b. Memberikan materi tentang:
 - 1) Pengenalan Aplikasi Emulator Android Berbasis Windows
 - 2) Pengenalan Fitur Aplikasi Emulator Android
 - 3) Penduan Instalasi dan Penggunaan Aplikasi SDG'S Melalui Aplikasi Emulator *Bluestack*

2. Tahap Diskusi

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan mitra. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar *transferknowledge* saja melainkan dapat *sharing* pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.

3. Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Setelah materi disampaikan kepada mitra, kemudian dilanjutkan dengan sesi pelatihan. Pelatihan yang dimaksud adalah praktek instalasi dan penggunaan Aplikasi SDG'S Desa tahun 2021. Pelatihan tersebut berupa pemberian tutorial dan pendampingan praktek kepada mitra agar dapat mengoperasikan aplikasi SDG'S desa secara optimal dalam melakukan pemutakhiran data IDM yang lebih detail sehingga mampu menyajikan informasi yang jauh lebih banyak dan mendalam sebagai proses perbaikan data-data pada level desa.

4. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan PKM akan dievaluasi dengan melihat respon dari intansi terkait, masyarakat lokal dan Kelompok Mitra denganadanya kegiatan PKM ini. Adapun indikatornya adalah :

- a) Antusiasme khalayak sasaran dalam mengikuti kegiatanPKM, yang dapat diketahui dengan menghitung persentase kehadiran selama mengikuti pelatihan dan kerjapraktek.
- b) Peserta dapat mengadopsi teknologi yang diberikan selama program PKM dan dapat mengaplikasikannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan survei lokasi yakni desa Pallis pada pertengahan April 2021. Pada saat tim pengabdi melakukan survei lokasi diperoleh informasi bahwa aparat desa sedang mengambil data terkait pendataan SDG's desa 2021 dan saat itu memiliki kendala terkait proses penginputan data SDG's secara *online*. Kendala-kendalanya yakni pengetahuan aparat desa terkait penggunaan internet masih terbatas, tim penginput data cuma 8 orang sedangkan waktu untuk menginput data tersebut paling lambat 31 Mei, disamping itu aplikasi untuk menginput data berbasis android, jadi penginputan terbatas bila menggunakan HP. Atas dasar informasi tersebut tim pengabdi berinisiatif untuk membantu desa dalam hal ini desa Pallis terkait penggunaan aplikasi internet, aplikasi berbasis android dan membantu menginput data SDG's desa Pallis.

Pada tanggal 3 Mei 2021, tim pengabdi melaksanakan kegiatan sosialisasi sekaligus pelatihan dan pendampingan terkait penggunaan aplikasi Emulator Android Berbasis *Windows* di kantor desa Pallis. Dalam kegiatan tersebut tim pengabdi menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan, menyampaikan materi terkait Aplikasi Emulator Android Berbasis *Windows*, Fitur Aplikasi Emulator Android. Disamping itu, tim pengabdi juga memandu masyarakat mitra dalam proses instalasi aplikasi tersebut serta menerapkan aplikasi tersebut dalam proses penginputan data.

Pada saat kegiatan berlangsung, tim pengabdi memberikan kesempatan kepada masyarakat mitra untuk memberikan tanggapan/ pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan melalui proses diskusi. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar *transferknowledge* saja melainkan dapat *sharing* pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini, terlihat respon positif dari aparat desa dan tim relawan SDG'S desa Pallis yang sangat antusias menghadiri dan mengikuti kegiatan dari pagi hingga sore (Gambar 1). Disamping itu, aparat desa mampu mengadopsi teknologi yang diberikan selama program PKM dan dapat menerapkan aplikasi tersebut ke proses penginputan data SDG's desa Pallis (Gambar 2).



Gambar 2. Antusias aparat desa Pallis dalam mengikuti kegiatan



Gambar 3. Aparat desa Pallis menerapkan aplikasi pada penginputan data SDG's

SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diambil kesimpulan bahwa aparat desa Pallis dan tim relawan SDG's desa telah mengetahui cara menginstall dan menggunakan aplikasi emulator *android bluestack*. Tim relawan dan aparat desa Pallis dapat memanfaatkan aplikasi emulator *android bluestack* untuk menginput data SDGs. Sekitar 90 persen peserta pelatihan mampu memahami materi yang diberikan dan menggunakan aplikasi emulator *android bluestack* pada penginputan data SDG's 2021.

SARAN

Berdasarkan masukan dari mitra, disarankan agar kegiatan yang bersifat pendidikan seperti ini dapat dilakukan di masa akan datang

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Sulawesi Barat (LPPM) yang telah memberikan kesempatan dan mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga kegiatan berjalan lancar.
2. Dekan FMIPA Universitas Sulawesi Barat atas dukungannya terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Kepala Desa Pallis beserta Aparat Desa dan Tim Relawan SDGs 2021 atas kerja sama yang baik sehingga kegiatan pengabdian ini bisa terlaksana sesuai target.

DAFTAR PUSTAKA

- Amru Muiz, A dan Prastika, D, 2021. *Pemdes Nganjuk Implementasikan Program SDGs, Diawali dengan Sosialisasi Membentuk Relawan Pendataan*. Diunduh dari <https://jatim.tribunnews.com/2021/04/19/pemdes-nganjuk-implementasikan-program-sdgs-diawali-dengan-sosialisasi-membentuk-relawan-pendataan>. Tanggal 22 April 2021
- Febrinastri, F, 2021. *Pemutakhiran Data Berbasis SDGs Desa Berakhir 31 Mei 2021*. Diunduh dari <https://www.suara.com/news/2021/05/22/185030/kemendes-pdt-pemutakhiran-data-berbasis-sdgs-desa-berakhir-31-mei-2021?page=all>. Tanggal 22 Mei 2021
- Firman, 2021. *Perencanaan Pembangunan Desa Harus Berbasis Masalah*. Diunduh dari <https://kemendes.go.id/berita/view/detil/3640/gus-menteri-perencanaan-pembangunan-desa-harus-berbasis-masalah>. Tanggal 8 Maret 2021
- Gilski, P., and Stefanski, J, 2015. *Anroid OS : A Review*. *Tem Journal* 4(1)
- Hatta, 2019. *Profil Desa Pallis*. Naskah tidak dipublikasikan, Desa Pallis, Polewali Mandar
- Herlina dan Habibi, B, 2016. *Inovasi Teknologi Pembelajaran Berbasis Mobile Learning*. *Prosiding SENTIA* Vol 8 Politeknik Negri Malang

- Mahadi, T, 2020. . *Dana Desa 2021 akan diprioritaskan untuk SDGs Desa Pembangunan Berkelanjutan*. Diunduh dari <https://nasional.kontan.co.id/news/dana-desa-2021-akan-diprioritaskan-untuk-sdgs-desa-pembangunan-nasional-berkelanjutan>. Tanggal 23 September 2021
- Nasution, A., Efendi, B., Siregar, I.K, 2019. Pelatihan Membuat Aplikasi Android Dengan Android Studio Pada SMP Negeri 1 Tinggi Raja. *Jurdiknas Royal 2(1) Stimik Royal*.
- Perpres, 2017. *Peraturan Presiden*. .Diunduh dari https://www.sdg2030indonesia.org/another-component/media/upload-book/A_Perpres_Nomor_59_Tahun_2017.pdf Tanggal 30 Mei 2021
- R.Esmaeel, H, 2015. Apply Android Studio (SDK) Tools. *International Journal Of Advanced Research in Computer Science and Software Engineering*. 5 (5).
- Sinsuw, A., Najoran, X, 2013. Prototipe Aplikasi Sistem Informasi Akademik Pada Perangkat Android. *E.Journal Teknik Elektro dan Komputer*.2(5)
- Trilugman, H., Mulyoto, and Leo, 2018. Pengembangan Model Aplikasi Simulator Kamera Video Berbasis Android. *Jurnal teknologi pendidikan*. 6 (1)
- Wahyu hermawan, F, 2020. Mengenal SDGs Desa. Diunduh dari <https://infopublik.id/kategori/sorot-sosial-budaya/492973/mengenal-sdgs-desa> Tanggal 3 Maret 2021